

## **Edukasi Penggunaan Obat yang Tepat pada Penyakit Flu Di Desa Lok Rawa**

**Jihan<sup>1</sup>, Muhammad Putra Rivanka Fadillah<sup>2</sup>, Namirah Sufian Hasan<sup>3</sup>, Munajatul Hasanah<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Jihan

**E-mail:** [jihan@umbjm.ac.id](mailto:jihan@umbjm.ac.id)

### **Abstrak**

*Influenza yang lebih dikenal dengan sebutan flu merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus RNA dari famili Orthomyxoviridae (virus influenza) yaitu rhinovirus, virus ini terdapat dalam mukus atau lapisan lendir pada penderita flu yang dapat menyebar melalui udara lewat batuk atau bersin. Virus pada influenza ringan dapat dinaktivasi/dicegah oleh sinar matahari, desinfektan, dan deterjen. Namun kebanyakan masyarakat masih menggunakan obat yang kurang tepat pada penyakit ini. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang tepat pada penyakit flu di Desa Lok Rawa. Kegiatan ini diikuti oleh 22 orang dengan penyampaian materi dan diskusi. Hasil pretest dan posttest dengan menggunakan kuesioner menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa dan hasil survei kepuasan menunjukkan 68% sangat puas, 20% puas, 2% puas dan 10% tidak puas.*

**Kata kunci** – Flu, Influenza, Penggunaan Obat yang Tepat

### **Abstract**

*The virus that causes influenza, or the "flu," is an RNA virus from the family Orthomyxoviridae (viral influenza). Flu patients' mucus or mucous layer contains the rhinovirus, which can spread through the air by coughing or sneezing. Sunlight, disinfectant, and detergent can all inactivate or prevent the viruses that cause mild influenza. But the majority of individuals continue to treat this illness with the wrong medications. The goal of this instruction is to raise public awareness of the proper usage of flu medications in Lok Rawa Village. 22 people showed up for this activity, which included talks and the delivering of documents. A questionnaire was used to administer the pretest and posttest, and the results indicated that public understanding had increased.*

**Keywords** – Flu, Influenza, using medications appropriately

## PENDAHULUAN

Influenza merupakan suatu penyakit infeksi akut saluran pernapasan terutama ditandai oleh demam, menggigil, sakit otot, sakit kepala dan sering disertai pilek, sakit tenggorok dan batuk non produktif. Kondisi ini sangat umum terjadi di musim pancaroba. Penyakit ini sangat mudah menular ke orang lain, terutama ketika 3–4 hari pertama setelah pengidapnya terinfeksi virus flu. Gejala influenza akan bertambah parah selama 2 hingga 4 hari sebelum akhirnya membaik dan sembuh.

Obat flu pada umumnya adalah obat tanpa resep dokter yang dapat diperoleh di apotek-apotek dan toko obat berizin. Berikut beberapa pilihan obat flu yang dapat dikonsumsi meliputi :

- 1) Analgesik atau Antipiretik
- 2) Antihistamin
- 3) Dekongestan
- 4) Ekspektoran

Ada beberapa cara mengatasi flu yang bisa dilakukan dengan mudah secara mandiri. Berikut penjelasannya.

- 1) Istirahat Yang Cukup
- 2) Mengonsumsi Makanan Sehat Dan Bergizi
- 3) Mengonsumsi Multivitamin
- 4) Olahraga Ringan
- 5) Berkumur Menggunakan Air Garam
- 6) Perbanyak Minum Air Putih
- 7) Mengonsumsi Minuman Hangat
- 8) Menghirup Uap Hangat
- 9) Tidur Dengan Kepala Sedikit Lebih Tinggi
- 10) Bawang Putih
- 11) Madu
- 12) Jahe
- 13) Teh Herbal
- 14) Minyak Esensial

Tujuan dari edukasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang tepat pada penyakit flu di Desa Lok Rawa agar masyarakat terhindar dari *drug abuse* dan *drug misuse*.

## METODE

Metode yang digunakan adalah komunikasi langsung berupa ceramah dan diskusi tanya jawab beserta dengan pemberian leaflet tentang penggunaan obat yang tepat pada penyakit flu pada masyarakat Desa Log Rawa. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta maka dilakukan pretest dan posttest diakhir kegiatan. Pada akhir kegiatan juga dilakukan survey kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

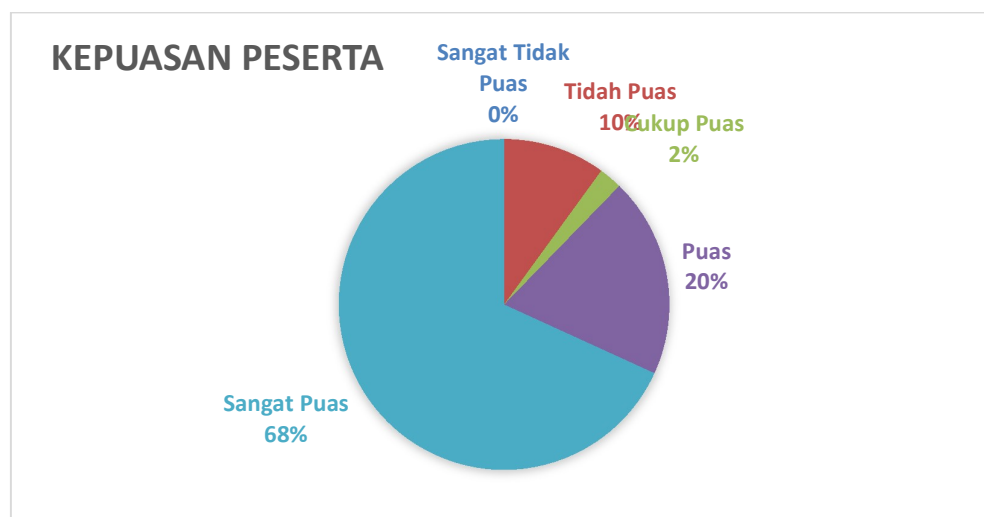
Kegiatan edukasi ini diikuti oleh 22 orang pada tanggal 21 Juni 2023 di Desa Lok Rawa yang berada di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan



Gambar 1.  
Foto Kegiatan

Acara dibuka dengan sambutan dari kepala desa Lok Rawa, kemudian penyampaian materi edukasi dan pemberian leaflet tentang pengertian flu, penyebab flu, bagaimana mengatasi flu tanpa menggunakan obat dan obat yang tepat untuk penyakit flu baik nama obat, kandungan obat, khasiat, cara penggunaan, penyimpanan dan bahkan cara memusnahkannya jika obat tersebut tidak layak lagi digunakan. Sebelum penyampaian materi, pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang tepat pada penyakit flu diukur melalui pretest dengan mengisi kuisisioner. Proses edukasi diawali dengan membagikan leaflet dilanjutkan dengan ceramah. Setelah penyampaian materi acara diakhiri dengan diskusi dan postest serta survei kepuasan terhadap kegiatan ini. Antusias masyarakat terhadap materi ini sangat tinggi dilihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan.

Evaluasi kepuasan diukur melalui kuisisioner yang diisi oleh masyarakat yang hadir. Kuisisioner berupa 10 pernyataan dengan pilihan sangat tidak puas hingga sangat puas. Pernyataan 1 adalah tentang penampilan petugas, pernyataan 2 tentang media yang digunakan, pernyataan 3 tentang sikap petugas, pernyataan 4 tentang penggunaan Bahasa yang mudah dipahami, pernyataan 5 tentang konsumsi yang disediakan petugas, pernyataan 6 tentang kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, pernyataan 7 tentang kejelasan materi yang disampaikan, pernyataan 8 tentang kesempatan berdiskusi, pernyataan 9 tentang kemampuan petugas menjawab pertanyaan, dan pernyataan 10 tentang kebermanfaatan materi yang disampaikan dan dapat diaplikasikan. Hasil survei kepuasan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2.  
Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Hasil survei kepuasan menunjukkan peserta merasa sangat puas sebesar 68%, puas 20%, cukup puas 2% dan tidak puas sebanyak 10%. Jawaban tidak puas adalah pada pertanyaan "Media yang digunakan pada saat penyuluhan". Hal ini terjadi karena pada saat penyuluhan ada kendala teknis dilapangan.

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi penggunaan obat yang tepat pada penyakit flu sangat bermanfaat bagi peserta agar dapat memilih dan mengatasi penyakit flu dengan tepat dan benar. Diharapkan dengan adanya kesadaran dalam mengatasi penyakit dengan tepat dan benar membuat masyarakat terhindar dari *drug abuse* dan *drug misuse*. Sehingga masyarakat termotivasi mempelajari tentang penyakit lainnya beserta cara terapinya yang dapat dilakukan di rumah, tanpa meminum obat sembarangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Antara Corona dan Pandemi Influenza 1918 di Nusantara - Mongabay.co.id : Mongabay.co.id](http://Mongabay.co.id). Diakses tanggal 2023-6-22.
- Avian Influenza (Bird Flu)Diarsipkan 2013-06-17 di Wayback Machine.: Implications for Human Disease. Physical characteristics of influenza A viruses. UMN CIDRAP.
- Ballinger, MN.; Standiford, TJ. (2010). "Postinfluenza bacterial pneumonia: host defenses gone awry". *J Interferon Cytokine Res.* 30 (9): 643–52. doi:10.1089/jir.2010.0049. PMID20726789.
- B POM, 2006, Obat Flu, (online), (<http://www.pom.go.id>, diakses 22 Juni 2023).
- Brankston G, Gitterman L, Hirji Z, Lemieux C, Gardam M (2007). "Transmission of influenza A in human beings". *Lancet Infect Dis.* 7 (4): 257–65. doi:10.1016/S1473-3099(07)70029-4. PMID17376383.
- CDC, 2011, Flu Symptoms & Severity, (online), <http://www.cdc.gov/flu/>, (diakses 15 Juni 2023).
- Eccles, R (2005). "Understanding the symptoms of the common cold and influenza". *Lancet Infect Dis.* 5 (11): 718–25. doi:10.1016/S1473-3099(05)70270-X. PMID16253889.
- <https://www.alodokter.com/inilah-5-jenis-obat-flu-yang-ampuh>. Diakses tanggal 2023-06-15.
- <https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/158/OBAT-FLU.html>. Diakses tanggal 2023-06-15
- <https://www.liputan6.com/health/read/4715104/kemenkes-ungkap-2-tujuan-utama-penanggulangan-influenza-di-indonesia>. Diakses tanggal 2023-6-22.
- <https://ciputrahospital.com/gejala-penyakit-influenza-yang-perlu-anda-waspadai/>. Diakses tanggal 2023-6-22.
- <https://www.halodoc.com/kesehatan/flu>. Diakses tanggal 2023-6-22.
- <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/cara-mengatasi-flu>. Diakses tanggal 2023-6-14.
- <https://helohehat.com/pernapasan/flu/obat-flu-alami/>. Diakses tanggal 2023-6-13.
- <https://amp.kompas.com/health/read/2021/10/03/090100268/5-cara-membuang-obat-yang-benar-menurut-bpom>. Diakses tanggal 2023-6-12.
- "Influenza: Viral Infections: Merck Manual Home Edition". <http://www.merck.com/mmhe/sec17/ch198/ch198d.html>Diarsipkan dari versi asli tanggal 2008-03-17. Diakses tanggal 2023-06-14.
- Influenza (Seasonal)Diarsipkan 2014-11-30 di Wayback Machine., World Health Organization, Februari 2023. Diakses 14-06-2023.
- Jefferson, T.; Del Mar, C.; Dooley, L.; Ferroni, E.; Al-Ansary, LA.; Bawazeer, GA.; van Driel, ML.; Nair, S.; Foxlee, R. (2010). "Physical interventions to interrupt or reduce the spread of respiratory

- viruses". *Cochrane Database Syst Rev* (1): CD006207. doi:10.1002/14651858.CD006207.pub3. PMID20091588.
- Jonathan Dushoff; Plotkin, JB; Viboud, C; Earn, DJ; Simonsen, L (2006). "Mortality due to Influenza in the United States — An Annualized Regression Approach Using Multiple-Cause Mortality Data". *American Journal of Epidemiology*. 163 (2): 181–7. doi:10.1093/aje/kwj024. PMID16319291. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2009-11-21. Diakses tanggal 2023-06-15. The regression model attributes an annual average of 41,400 (95% confidence interval: 27,100, 55,700) deaths to influenza over the period 1979–2001.
- Julie Steenhuisen (August 26, 2010). "CDC backs away from decades-old flu death estimate". *Reuters*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2021-01-26. Diakses tanggal 2023-06-15. Instead of the estimated 36,000 annual flu deaths in the United States ... the actual number in the past 30 years has ranged from a low of about 3,300 deaths to a high of nearly 49,000, the CDC said on Thursday.
- Nur Aini Harahap, Khairunnisa, Juanita Tanuwijaya, 2017, Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Penyambungan, Jurnal Sains dan Klinis. Ikatan Apoteker Indonesia. Sumatera Barat.
- Seasonal Flu vs. Stomach Flu Diarsipkan 2011-07-07 di Wayback Machine. by Kristina Duda, R.N.; Diakses 12 Maret 2007 (Website: "About, Inc., A part of The New York Times Company"). So-called "stomach flu" is sometimes also called "24-hour flu." Neither one is actually flu and are instead unrelated gastroenteritis.
- Spikler, A., 2009, Influenza, (online), (<http://www.csfph.iastate.edu/pdfs/influenza.pdf> , diakses 15 Juni 20123).
- Suarez, D (2003). "The effect of various disinfectants on detection of avian influenza virus by real time RT-PCR". *Avian Dis*. 47 (3 Suppl): 1091–5. doi:10.1637/0005-2086-47.s3.1091. PMID14575118.
- WHO, 2009, WHO Fact Sheets: influenza seasonal, (online), (<http://www.who.int/mediacenter> , diakses 15 Juni 2023),
- WHO, 2009. Guidelines on Hand Hygiene in HealthCare, First Global Patient Safety Challenge Clean Save is Safer Care.
- World Health Organization. WHO Guide to Identifying The Economic Consequences Of Disease and Injury. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data. 2009.